BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua yang telah penulis jabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu :

1. Bahwa pelaksanaan pemberdayaan zakat BAZNAS Kabupaten Tulungagung dalam upaya pengentasan kemiskinan dilakukan melalui program-program. Adapun program yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Tulungagung antara lain: program Tulungagung makmur, program Tulungagung cerdas, program Tulungagung peduli, program Tulungagung taqwa, dan program Tulungagung sehat. Ke lima program tersebut yang sifatnya produktif hanya program Tulungagung Makmur, dan yang lainnya bersifat konsumtif. Pola program produktif ini berbentuk jangka panjang, misalnya dengan bentuk pemberian modal bergulir untuk membantu bagi pengembangan usaha para pedagang atau pengusaha kecil.
2. Hambatan dan tantangan yang menjadi masalah BAZNAS Kabupaten Tulungagung yaitu sulit menyadarkan masyarakat tentang kewajiban membayar zakat (zakat maal),sumber daya manusia yang jumlahnya hanya 8 orang, dan pinjaman modal bergulir yang macet. Dari hambatan dan tantangan yang dialami, BAZNAS Kabupaten Tulungagung dapat melakukan solusi yang sesuai dengan permasalah yaitu dengan cara mengadakan sosialisasi, pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat, bila

masyarakat belum banyak memahami pengetahuan tentang zakat maka BAZNAS akan memberikan pemahan, dan bila dalam pinjaman terdapat modal macet maka lembaga akan mengecek permasalahan yang sedang terjadi, dan akan lebih memperketat dalam mensurvey ketika orang mengajukan bantuan ke BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Sedangkan jumlah SDM 8 orang tersebut masih bisa dikendalikan yaitu dengan adanya kerja keras dan tanggungjawab serta membuktikan kinerja yang baik untuk mengabdi kepada masyarakat.

3. Hasil dari pemberdayaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung memberikan hasil yang sangat membanggakan. Dengan adanya pemberdayaan zakat masyarakat Kabupaten Tulungagung lebih maju dan lebih mandiri, masyarakat mengalami perubahan dan pendapatannya meningkat dengan program Tulungagung makmur yang mengusung bantuan modal bergulir pedagang kaki lima. Hal ini BAZNAS Kabupaten Tulungagung berperan dalam hal pembangunan ekonomi di Kabupaten Tulungagung.

B. Kritik dan Saran

Berdasarkan hasil serta kesimpulan dari penelitian ini, maka dari iu peneliti dapat memberikan beberapa kritik dan saran atas penjabaran dari awal sampai akhir penelitian, antara lain :

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Tulungagung
   a. Tetap mempererat hubungan komunikasi dan sosialisasi yang lancar kepada pihak BAZNAS dengan masyarakat (*muzaki*, *munfiq*

dan*mushaddiq*) agar para *muzaki, munfiq,* dan *mushaddiq* tetap sadar dengan kewajibannya dalam menyalurkan sebagian dari harta mereka dan masyarakat pada uumnya mengerti dan paham pentingnya membantu mengurangi beban orang-orang yang tidak mampu.

b. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa penyaluran zakat melalui lembaga-lembaga zakat sangat baik dan aman, serta akan sampai ketangan orang-orang yang berhak mendapatkannya dengan mengikutsertakan masyarakat dalam program-program kegiatan yang dilaksanakan dan menjabarkan laporan penyaluran tersebut.

c. Keterbukaan atau tranparansi BAZNAS lebih ditingkatkan lagi agar semua masyarakat Kabupaten Tulungagung mengetahui mutu pengelolaan zakat yang dikelola BAZNAS benar-benar transparan dan apa adanya kepada masyarakat. Mengelola dana zakat lebih baik lagi dan membantu masyarakat Tulungagung untuk mengurangi beban kebutuhannya.

2. Bagi penulis berikutnya

a. Carilah variabel lain yang lebih baik

b. Lebih teliti dalam mengumpulkan dan menyimpulkan data hasil survei yang didapat dari wawancara dan dokumtasi.

c. Lebih memfokuskan terhadap pengelolaan pemberdayaan zakat, agar para pembaca yang dikategorikan mampu atau kaya semakin sadar bahwa hukumnya wajib menyumbangkan harta mereka kepada orang-orang miskin atau tidak mampu.

3. Bagi masyarakat

Mau menjadi bagian dari BAZNAS Kbupaten Tulungagung dalam membantu menjalankan dan melaksanakan program kerja atau kegiatan yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan yang dari tahun ke tahun semakin meningkat.